
**PENGEMBANGAN PENDIDIKAN PARAWISATA
DAN PERHOTELAN FATEK UNIMA**

Oleh:
Anne J.M. Dondokambey
Fakultas Teknik Unima

Abstrak

Lembaga Pendidikan Tenaga Kejuruan FATEK UNIMA dengan jurusan PKK konsentrasi Pendidikan Parawisata dan Perhotelan merupakan suatu bagian dalam pengembangan pendidikan kejuruan sangat berperan dalam peningkatkan sumber daya manusia yang akan menjadi tenaga yang trampil dan mampu bersaing dalam bidang parawisata perhotelan serta menjadi tenaga pendidikan yang handal dan professional.

Kata kunci : LPTK, Pendidikan Parawisata Perhotelan, Tenaga Kependidikan

1. Pendahuluan

Terwujudnya Lembaga Pendidikan Kejuruan yang menghasilkan sumber daya manusia serta layanan pendidikan dalam meningkatkan profesionalis medan akuntabilitas lembaga pendidikan kejuruan serta mampu melaksanakan system pendidikan kejuruan yang perandoble dan flexible secara terintegrasi antara jalur dan jenjang pendidikan.

Dalam usaha pengembangan pendidikan parawisata perhotelan di jurusan PKK FATEK UNIMA perlu ada peran LPTK dalam hal ini UNIMA, dilanjutkan dengan Fakultas Teknik sebagai satu lembaga dimana jurusan PKK berada.

Hakekat pendidikan kejuruan yang sebenarnya, seperti yang didefenisikan oleh beberapa pakar (Aljufri1986, 1988,1990) & (Evans 1978) yaitu melatih mendidik dan menjodohkan anak didik untuk memasuki dan berkembang didunia kerja,perlu ada pedoman dan implementasi dari Negara yang berhasil melaksanakan pendidikan kejuruan dan menganalisis prinsip dan prosedur bagaimana menerapkan standar mutu pendidikan (Makalah Prof. Al Jufry Shyarif).

Pengembangan jurusan PKK FATEK UNIMA merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam usaha peningkatan pembangunan di provinsi Sulawesi Utara.

Sulawesi Utara dengan potensi yang sangat menonjol bidang pariwisata dan perhotelan tentunya perlu mendapatkan pendidikan yang ada di jurusan PKK FATEK UNIMA karena saat ini masih merupakan konsentrasi dari Tata Boga di FATEK UNIMA baru memasuki angkatan I semester II.

Hal ini perlu karena pada SMK (Sekolah Menengah Kejuruan telah ada rumpun parawisata) dimana lulusannya dapat melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan S1.

2. Fenomena Pendidikan Kejuruan (PKK) di FATEK UNIMA

Pendidikan kejuruan adalah system yang multifacet yang melayani customer yang beragam dan tujuan pendidikan yang majemuk dengan kondisi saat ini dengan otonomi daerah yang dengan kebijakan daerah sangat mempengaruhi pertumbuhan LPTK yang ada termasuk LPTK UNIMA di Sulawesi Utara.

Hal yang merupakan tantangan saat ini khususnya LPTK FATEK UNIMA Jurusan PKK adalah standard kinerja dari pendidik : Menurut Asche (1990) para pendidik harus sadar bahwa setiap indicator cenderung mengukur kuantitas dan bukan kualitas, dirancang untuk membantu para pengambil keputusan,bukan kompleksitas, cenderung memilih apa yang mudah diukur, kecuali ada kesesuaian dengan tujuan pendidikan.

Banyak hal yang membuat image negative terhadap pendidikan kejuruan dimana persepsi masyarakat bahwa yang masuk pendidikan kejuruan adalah mereka yang tidak mungkin melanjutkan studi ke perguruan tinggi, atau mereka yang potensial akan drop out. Mana mungkin kita dapat menetapkan standar mutu yang tinggi kalau image yang demikian ternyata benar

3. Hal-hal Yang Diperlukan Dalam Usulan Pengembangan Pendidikan Parawisata dan Perhotelan di Jurusan PKK.

Industri parawisata Indonesia bahkan di Sulawesi Utara yang semakin berkembang demikian pesat bahkan cenderung fenomenal. Di Sulawesi Utara dengan World Ocean Confrence (WOC) dan Manado. kota parawisata dunia 2010, memberikan peluang bagi usaha pengembangan jurusan PKK Konsentrasi Parawisata dan Perhotelan.

Pendidikan parawisata dan perhotelan memerlukan tenaga pengajar yang memiliki pendidikan kejuruan tentang keparawisataan dan perhotelan, oleh sebab itu perlu adanya kerjasama LPTK FATEK UNIMA dengan Lembaga Pendidikan National Hotel Indonesia (NHI) di Bandung & Pendidikan Tinggi Parawisata di Bali agar kemampuan dan ketrampilan pendidikan semakin baik. Tenaga pendidik pada jurusan PKK konsentrasi parawisata dan perhotelan perlu meningkatkan profesionalisme dan akuntabilitas serta mengupayakan layanan pendidikan yang bermutu dan berbasis keunggulan local.

Kurikulum pada jurusan perlu diperhatikan agar sesuai dengan kurikulum SMK yang memiliki jurusan Parawisata dan perhotelan. Kemajuan akademik di jurusan juga ditentukan oleh peran lembaga dalam hal ini UNIMA dan Fakultas Teknik. Juga Sekolah Menengah Kejuruan atau Sekolah Menengah Atas yang ada.

Dengan dibukanya konsentrasi pariwisata dan perhotelan pada jurusan PKK merupakan suatu sarana untuk mendidik mahasiswa yang berkompentensi dalam bidang ilmu kepariwisataan dan perhotelan yang dipersiapkan sebagai tenaga kerja trampil dibidang parawisata dan perhotelan serta dapat membuka usaha pariwisata. Sebab usaha pariwisata sebagai kegiatan bertujuan menyelenggarakan jasa pariwisata atau menyediakan atau mengusahakan obyek dan daya tarik wisata, usaha sarana prasarana dan usaha pariwisata dan usaha lain yang terkait dibidang itu.

4. Pengembangan Pendidikan Pariwisata dan perhotelan dilihat dari :

a. Usaha jasa pariwisata dan perhotelan

Mendidik mahasiswa untuk dapat berusaha dalam penjualan jasa atau pelayanan yang sifatnya immaterial, bukan berupa barang (produk yang dihasilkan) dimana jasa ini meliputi jasa perencanaan, jasa pelayanan.

b. Usaha objek dan daya tarik wisata dan perhotelan

Mendidik mahasiswa untuk melakukan jenis usaha yang lebih bersifat kegiatan pengembangan dan pengelolaan obyek daya tarik wisata baru atau yang telah ada beserta sarana dan prasarana yang diperlukan. Usaha yang terdiri dari bidang usaha obyek dan daya tarik wisata alam, Bidang usaha obyek dan daya tarik wisata budaya dan bidang usaha obyek dan daya tarik wisata khusus.

c. Usaha sarana pariwisata dan perhotelan

Mendidik mahasiswa pada usaha ini yang pada hakekatnya meliputi kegiatan fisik yang lebih bersifat sebagai pendukung atau pelengkap kegiatan usaha pariwisata dalam hal ini penyediaan akomodasi, penyediaan makan dan minum, penyediaan angkutan wisata, penyediaan sarana wisata tirta, kawasan pariwisata.

Selain itu mendidik mahasiswa untuk lebih mengerti aspek hukum dalam kepariwisataan dan perhotelan serta dampak lingkungan dari akibat bisnis pariwisata.

Tujuan pengembangan pendidikan pariwisata perhotelan akan tercapai dengan baik pendidik dapat menjalankan tugasnya dengan efektif dan efisien sehingga untuk pengembangan sumber daya manusia dalam pendidikan pariwisata perhotelan adalah untuk memperbaiki efektifitas dan efisiensi mahasiswa dalam pencapaian sasaran sebagai sarjana pendidikan dibidang ilmu pariwisata perhotelan adalah suatu peningkatan yang optimal untuk menjadi tenaga profesional dala, bidang pariwisata perhotelan. Untuk mencapai tujuan pendidikan, sarana dan prasarana pengembangan antara lain laboratorium, jasa boga, mini hotel dengan fasilitas penunjang perhotelan seperti travel, bus parawisata serta penunjang lainnya untuk kebutuhan pendidikan pariwisata perhotelan haruslah memenuhi standar minimal sebagai persiapan menjadi seorang tenaga pariwisata perhotelan memiliki kemampuan, ketrampilan dalam bidangnya.

5. Kualifikasi dan kuantitas tenaga lulusan pendidikan pariwisata perhotelan

Selain menjadi tenaga pendidikan pada SMK rumpun pariwisata perhotelan maka lulusan dari konsentrasi pendidikan pariwisata perhotelan jurusan PKK FATEK UNIMA dapat juga menjadi tenaga kerja dalam bidang parawisata dan perhotelan. Sebagai sarjana pada pendidikan pariwisata perhotelan bukan tidak mungkin akan mendapat jabatan sebagai calon manajer dalam bidang pariwisata perhotelan. Karena standard personil bagi seorang calon manajer antara lain memiliki taraf intelenjens setingkat sarjana, leadership ability yang mantap, communication ability yang efektif, moral

virtus yang tinggi, good judgement serta kaya akan initiative. Sifat-sifat di atas merupakan bagian yang sangat berperan untuk berhasilnya seorang manajer dalam melaksanakan tugas kewajibannya. Seorang tokoh dalam ilmu manajemen bernama Peter Drucker beranggapan bahwa salah satu sifat hakiki dari seorang manajer adalah kesempurnaan watak atau integrity. Kesempurnaan dengan integrity merupakan bagian yang penting dalam mengelola usaha. Melalui pendidikan pariwisata perhotelan akan menghasilkan tenaga kerja yang diperlukan dalam membangun dunia pariwisata dan perhotelan di daerah. Dapat juga menjadi tenaga kerja baik di dalam maupun di luar negeri.

DAFTAR PUSTAKA

- Aljufri B.S 1988, Arah Dan Tujuan Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, IKIP Padang
- 1990, Dasar Dan Arah Pendidikan Teknologi Kejuruan , IKIP Padang
- Asche M, 1990, Standards and Measures of Performance Indicator of quality for Virginia Vocational Education Programs, USA
- Bagyono, 2005, Pariwisata dan Perhotelan, Alfabeta Bandung
- Collin Cs. 1995 Tourism and Public Policy New York
- Ida Bagus W.P Cs, 2001, Hukum Bisnis Pariwisata, Denpasar Bali
- Sudiarto M, 1999, Perkembangan Pengelolaan Industri Akomodasi & Restoran Jakarta
- Sulastiyono A. 1999, Manajemen Penyelenggaraan Hotel Bandung

